

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan di Balai Budaya Rejosari (BBR) di Desa Rejosari Kudus dengan fokus di praktek kesenian BBR sebagai media Toleransi Beragama dalam meujudkan kerukunan beragama di Desa Rejosari.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu sebagai bentuk untuk mendeskripsikan fenomena sosial keagamaan dalam budaya masyarakat di Desa Rejosari Kudus. Peneliti lalau memotret melaksanakan praktek kesenian yang terdiri dari sanggar tari, wayang dan seni theater kemudian digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk deskripsi yang memberikan suatu gambaran jelas.¹

Data-data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa analisa telaah tentang pertunjukan seni, dokumentasi foto kesenian dan wawancara, hasil wawancara, dan hasil observasi penelitian..²

Dalam penelitian ini data-data diambil dari 5 narasumber (Kepala BBR, penjaga BBR, instruktur kesenian, tokoh masyarakat) Dengan menggunakan pendekatan tersebut, diharapkan pertanyaan tentang Moderasi Beragama dalam Praktik Kesenian yang ada di Balai Budaya Rejosari dapat dijawab secara argumentatif dan dianalisa secara logika ilmiah.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu Sumber Data Premier dan Sumber Data Sekunder.

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 8

² Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9-10

1. Sumber Data Primer

Sumber ini bisa berupa orang, alat pengukur atau instrumen laboratorium, dan lain-lain.³

Sumber data ini diperoleh secara langsung dari narasumber utama, yakni Masyarakat Desa Rejosari (2 Narasumber), Tokoh Desa Rejosari (1 Narasumber dari petinggi Desa Rejosari), Partisipan Kesenian (1 Narasumber), dan Tokoh BBR (Romo, juru bicara BBR)

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh di luar sumber data primer. Biasanya, data diperoleh dari buku, jurnal online, dan dokumentasi foto yang digunakan sebagai data pendukung penelitian.⁴

Data yang diperoleh berupa foto dan dokumentasi juga dilengkapi dengan data dari penelitian sebelumnya tentang subjek yang berkaitan dengan Moderasi Beragama.

Kedua jenis data tersebut digunakan peneliti dalam penelitiannya untuk mencari atau memperoleh jawaban atas subjek yang diteliti, dengan menggunakan sumber data pertama yaitu warga Desa Rejosari Kudus dan yang berkaitan, yang dilengkapi dengan data sekunder dari jurnal, buku, dan Dokumentasi foto sebagai pelengkap.

C. Setting Penelitian

Setting atau lokasi dalam penelitian ini berada di Desa Rejosari Kudus dan Balai Budaya Rejosari (BBR).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik penggalian informasi atau data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian agar data yang dihasilkan lebih

³ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 125

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), 134

akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.⁵

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui interaksi sosial antara peneliti dan informan yang dilakukan secara sistematis. Peneliti juga harus mengetahui lokasi penelitian dengan baik, agar memudahkan proses observasi.⁶ Saat Observasi dibedakan menjadi 2 jenis yakni *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*⁷. Disini peneliti melakukan pengamatan terhadap praktek kesenian yang dilakukan serta menelaah apa yang disampaikan oleh para narasumber dan oleh selanjutnya membuat kesimpulan..

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dicapai melalui komunikasi antara dua orang, dimana salah satu pihak bertujuan untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak lain. Wawancara dapat terstruktur dan tidak terstruktur. Yakni wawancara di mana tidak ada pedoman wawancara yang disiapkan secara sistematis dan lengkap sebelumnya.⁸

Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur agar lebih leluasa dalam mewawancarai masyarakat di Desa Rejosari. Oleh karena itu, diharapkan data yang diperoleh dalam wawancara dapat sesuai dengan hasil penelitian.

Dalam prosesnya, peneliti melakukan wawancara 5 Narasumber utama yang pertama 1) Kepala BBR. Peneliti mewawancarai tentang apa usaha dan tujuan BBR dalam mengkampanyekan moderasi beragama. yang ke kedua 2) Penjaga BBR. Disini peneliti menayakan tentang perihal eksistensi BBR dan juga perihal

⁵ Noor Juliasyah, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 138

⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 17

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145

⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103

Kesenian Teater sebagai wakil narasumber. 3) Instruktur Praktek kesenian BBR yang mencakup Wayang, Seni Tari. Peneliti akan mewancarai pendapat partisipan praktek kesenian tentang gambaran kegiatan selama mengikuti kegiatan kesenian dan dampaknya terhadap kerukunan beragama dalam lingkungan sosialnya. Yang terakhir 4) Tokoh Masyarakat. Peneliti akan mengulik tentang pendapat beliau tentang peran BBR dan Desa Rejosari dan terciptanya kerukunan beragama dalam program atau media praktek kesenian BBR.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data dari catatan peristiwa yang ada. Dokumentasi tersebut biasanya berupa tulisan, foto atau gambar serta karya-karya monumental dari seseorang.⁹

Peneliti akan menggunakan berupa foto saat wawancara dan observasi serta catatan-catatan yang sekiranya membantu dalam proses penelitian ini dan digunakan untuk mendukung dan memperkuat data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara sebelumnya.

E. Uji Keabsahan Data

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya atau tidak. Teknik validitas data yang digunakan peneliti antara lain:

Uji kredibilitas:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemuinya atau dengan yang baru. Dengan perluasan tersebut, berarti hubungan antara peneliti dan pelapor menjadi semakin intens, akrab, terbuka dan saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi. Dalam memperluas observasi yang mencakup pengecekan kredibilitas data penelitian ini,

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2013), 92

maka yang harus diperhatikan adalah pengecekan terhadap data yang diperoleh, yaitu apakah data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan ulang di lapangan benar atau tidak, sudah diubah atau belum. Waktu perpanjangan observasi kemudian dapat diakhiri.¹⁰

Dengan memperluas pengamatan, peneliti lebih fokus pada pemeriksaan data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan di tempat apakah sudah benar atau belum, apakah sudah dimodifikasi atau belum. Jika data yang diperoleh identik, maka data tersebut benar dan waktu perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan wawancara atau observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga keamanan data dan jalannya peristiwa dapat terekam secara jelas dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati¹¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan lapangan yaitu ke Desa Rejosari, dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai informan, meliputi: warga desa yang mengikuti kesenian yang ada di BBR, warga desa secara umum, tokoh warga desa dan pihak internal BBR.

3. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk memeriksa kebenaran data tertentu dengan cara membandingkannya dengan data dari sumber lain.¹² Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 360

¹¹ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2003), 15

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji data. Semua data yang berasal dari berbagai sumber diperiksa.¹³

Peneliti mengkaji kembali data yang diperoleh dengan menanyakan kembali tentang sumber data lain yaitu masyarakat sekitar.

Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, yaitu warga Desa Rejosari yang mengikuti praktik kesenian BBR, warga Desa Rejosari umum, tokoh Desa Rejosari dan pihak internal BBR.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis untuk mengecek kredibilitas data melibatkan pengecekan data untuk sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika ketiga teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau pihak lain untuk memastikan data mana yang diyakini benar.¹⁴

Triangulasi teknik dilakukan untuk memperkuat data, agar membuat peneliti yakin terhadap kelengkapan dan keabsahan data, sehingga data bisa diuji secara ilmiah.

Peneliti menguji keabsahan data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara kemudian memverifikasinya melalui observasi dan dokumentasi.

¹³ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 184

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 273

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara sewaktu-waktu dengan menyesuaikan kondisi.¹⁵Peneliti menyesuaikan waktu dan kondisi yang sesuai untuk melakukan wawancara pelapor untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.

Untuk memperoleh data yang valid, peneliti akan membandingkan tentang waktu wawancara kepada para warga desa yang diwakilkan oleh tokoh desa dengan pihak BBR, instruktur kesenian yang ada di BBR. Pada saat wawancara peneliti mengajukan pertanyaan yang tema sama pada waktu yang berbeda, sehingga hasil data yang diperoleh dapat dikatakan valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum mengunjungi situs, selama berada di situs dan setelah penghentian situs. Peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Langkah-langkah untuk melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tentang meringkas, memilih yang inti, memfokuskan pada yang pokok, dan mencari tema dan pola. Sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data setelahnya. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pemisahan, dan modifikasi data yang berasal dari penelitian.¹⁶

Pengurangan data dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, agar tidak menumpuk data, agar tidak mempersulit analisis lebih lanjut, dan mencari data tambahan bila perlu.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274

¹⁶ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research Teori, Model, Dan Aplikasi*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2014), 138

Peneliti memilih pokok permasalahan yang berkaitan dengan tema penelitian, yakni tentang Toleransi Beragama dalam Praktik Kesenian Balai Budaya Rjosari (BBR). Peneliti menggunakan reduksi data dengan tujuan mereduksi data yang tidak diperlukan untuk analisis. Data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta data dari buku dan teori dipilah dan dipilih sesuai dengan fokus peneliti. Dengan demikian, analisis hanya berupa data-data penting yang dipadukan dengan teori-teori yang dihubungkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah merepresentasikan data. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan diambilnya kesimpulan dan tindakan. Data dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, diagram dan sejenisnya. Sasaran penyajian adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang terkonstruksi, dapat diakses, dan terintegrasi sehingga pembaca dapat dengan mudah melihat apa yang telah direpresentasikan dalam data.¹⁷

Representasi ini menempatkan data dalam pola yang lebih terstruktur dan berhubungan, sehingga lebih mudah dipahami dan lebih mudah dilakukan pada langkah selanjutnya, validasi data.

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan data yang relevan dengan cara mendeskripsikan atau menarasikan data yang diperoleh, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lengkap dan mempunyai arti tertentu dalam menjawab masalah penelitian.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan pertama masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan sejak awal didukung oleh bukti-bukti

¹⁷ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research Teori, Model, Dan Aplikasi*, hal 143

yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Inferensi atau verifikasi adalah upaya untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur cerita, sebab akibat, atau pernyataan. Verifikasi dapat dipersingkat dengan mencari data baru, atau bisa lebih dalam ketika penelitian berbasis topik untuk mencapai kesepakatan bersama dan memastikan validitas yang lebih baik..¹⁹

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Suatu kesimpulan ditarik untuk meninjau data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu dalam kaitannya dengan Moderasi Beragama dalam praktik kesenian di Balai Budaya Rejosari (BBR) Kudus.

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114